

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2010. Jakarta: Kemenkes RI; 2011.
2. Centers for Disease Control and Prevention Atlanta. Worldwide Prevalence of anaemia 1993-2005. Geneva: World Health Organization, 2008.
3. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2003.
4. Saifudin AB. Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2006.
5. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2013. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2014.
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Tahun 2014. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2015.
7. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2015.
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. Laporan Tahunan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2015. Padang: DKK Padang; 2016.
9. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Mother's Day. In: Indonesia KKR, editor. Jakarta: Kemenkes RI; 2014.
10. Husanah. Kamus Penyakit Pada Manusia. Yogyakarta: ANDI; 2012.
11. Hasdianah HR, Suprpto SI. Patologi dan Patofisiologi Penyakit. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
12. Manuaba. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta: EGC; 2007.
13. Mochtar R. Sinopsis Obstetri. Jakarta: EGC; 1998.
14. USAID. A Strategic Approach to Aneamia Control Program. Virginia, USA: USAID; 2004.
15. Cunningham FG. Obstetri Williams. Jakarta: EGC; 2001.
16. Ramakhrisan. Nutritional Anemias. New York: CRC Press; 2001.
17. Supariasa IDN, Bakri B, Fajar I. Penilaian status Gizi Jakarta: EGC; 2001.
18. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Gizi Seimbang. Jakarta: Kemenkes RI; 2015.

19. Jordan S. Farmakologi Kebidanan. Jakarta: EGC; 2004.
20. Proverawati A. Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta : Nuha Medika; 2010.
21. Allen L. Encyclopedia Of Human Nutrition Second Editions. Spain : EA Press; 2005.
22. Arisman. Gizi dalam daur kehidupan. EGC : Jakarta; 2009.
23. Mansjoer A. Kapita Selekt Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapulus; 2008.
24. Waryana. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010.
25. Ibrahim d. Nutrisi Janin dan Ibu Hamil. Yogyakarta : Nuha Medika; 2010.
26. Almatier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama; 2004.
27. De Mayer E. Preventing dan Controlling Iron Deficiency Anemia Through Primary Health Care 1989.
28. Bungsu P. Pengaruh Kadar Tanin Pada Teh Celup Terhadap Anemia Gizi Besi Pada Ibu Hamil di UPT Puskesmas Citeureup Kabupaten Bogor Tahun 2012. Jakarta : Universitas Indonesia; 2012.
29. Acheson, Gremaud. Efek Metabolik Kafein pada Manusia. Swiss : Frost & Sullivan.
30. Gibney MJ, Margetts BM, Kearney JM, Arab L. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta : EGC; 2008.
31. Febrianti SK. Studi Validasi Semi Kuantitatif Food Frequency Questionnaire dan Food Recall 24 Jam Terhadap Asupan Zat Gizi Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar Tahun 2014. Makassar; Universitas Hassanudin; 2014.
32. Laksmi Widajanti. Survei Konsumsi Gizi. Semarang: Universitas Diponegoro Press; 2009.
33. Sastroasmoro Sudigdo, Sofyan I. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: CV Sagung Seto; 2011.
34. Notoatmodjo Soekidjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
35. F Maria, Dadan Dasari, Herrhyanto N. Analisis Diskriminan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengonsumsi Makanan Cepat Saji. 2012.
36. Laporan Tahunan Puskesmas Ambacang Tahun 2015. Padang: Puskesmas Ambacang; 2014.

37. P Endah, Gilang Dewi Pertiwi. Hubungan Kepatuhan Ibu Mengkonsumsi Multi Mikro Nutrient dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Juwiring Klaten. 2012.
38. S. Eliani, Zulhaidah L, Albiner S. Hubungan Asupan Protein dan Zat Besi dengan Status Anemia pada Ibu Hamil di Desa Naga Timbul Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014. Medan : FKM USU; 2015.
39. N, Rohmah Dyah. Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Surakarta : UMS; 2013.
40. F. Amalia, Toto S, Waryana. Faktor Risiko Sosial Ekonomi, Asupan Protein, Asupan Zat Besi Terhadap Kejadian Anemia pada Anak Sekolah Dasar. Yogyakarta; Jurnal Gizi Indonesia; 2012.
41. Amiruddin, dkk. Studi Kasus Kontrol Faktor Biomedis Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Bantimurung Maros tahun 2004. 2005.
42. Nurhidayati RD. Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
43. A.St.Bulkis, Jafar N, Salam A. Hubungan Pola Konsumsi Dengan Status Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Gowa Tahun 2013. Makassar: Universitas Hassanudin; 2013.
44. S Yudi, Erga Sugerta. Hubungan Kebiasaan Minum Teh dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester II di Puskesmas Kotabumi II Kabupaten Lampung Utara. 2015.
45. B, Dodik, Yudhi A, Dian E. Konsumsi Pangan, Bioavailabilitas Zat Besi dan Status Anemia Siswi di Kabupaten Bogor. Bogor : LP2M IPB; 2012.
46. Purnadhibrata, IM. Upaya Pencegahan Anemi Gizi Besi pada Ibu Hamil. Denpasar : Jurnal Ilmu Gizi; 2011.
47. S, M Arifin, Ance A, Benny L P. Gambaran Anemia Gizi dan Kaitannya dengan Asupan serta Pola Makan pada Tenaga Kerja Wanita di Tangerang, Banten. Banten : Jurnal Kedokteran Yarsi; 2009.
48. S, Sri, Astrina A. Konsumsi Makanan dan Kejadian Anemia pada Siswi Salah Satu SMP di Kota Makassar. Makassar : Jurnal Gizi Kesehatan Masyarakat; 2009.
49. Aaltje EM. Prevalensi Anemia dan Tingkat Kecukupan Zat Besi pada Anak Sekolah Dasar di Desa Minaesa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Manado : Universitas Sam Ratuangi; 2008.
50. bab.I diakses pada tanggal 31 Juli 2016.

51. Asminiarti, E. Hubungan Tingkat Konsumsi Zat Gizi dan Konsumsi Tablet Besi dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil Trimester III (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Kagok Kecamatan Candibari Kota Semarang). 2002.
52. Zakiyah, S. Hubungan Antara Asupan Vitamin A dan Asupan Seng dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. Semarang : UNDIP; 2007.
53. Setyawati, B, Ahmad S. Perbedaan Asupan Protein, Zat Besi, Asam Folat, dan Vitamin B12 Antara Ibu Hamil Trimester III Anemia dan Tidak Anemia di Puskesmas Tanggunharjo Kabupaten Grobogan. Semarang : Journal of Nutrition College; 2014.
54. S, Marice. Hubungan Pola Konsumsi, Ketersediaan Pangan, Pengetahuan Gizi dan Status Kesehatan dengan Kejadian KEK pada Ibu hamil di Kabupaten Simalungun 2008. Medan: USU; 2008.
55. Asyirah, S. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa Tahun 2012. Depok: UI; 2012.
56. Ismarani. Potensi Senyawa Tannin dalam Menunjang Produksi Ramah Lingkungan.
57. Anggraini, M. Hubungan Pola Konsumsi Pangan dengan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Trimester Ketiga di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Lalang Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2013. Medan: FKM USU; 2013.

